

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, karena saat ini transportasi laut merupakan salah satu moda transportasi yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah bagi dunia perdagangan pada umumnya, bagi perdagangan nasional maupun internasional.

Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan diantaranya, jumlah barang yang diangkut akan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut yang lebih murah. .

MV. Bara Anugerah tempat dimana penulis melaksanakan prala (praktek laut), memiliki 5(lima) palka di mana kelima palka tersebut besarnya tidak sama dan di masing-masing palka tersebut di lengkapi dengan alat bongkar muat menggunakan peralatan dari kapal dengan menggunakan *crane* (keran derek) yang berjumlah 4 *crane*. Jenis *crane* MV. Bara Anugerah adalah

jenis *single boom* merk *Liebherr* buatan tahun 1994 dengan SWL (*safety working load*) 25 ton.

Alat bongkar muat merupakan salah satu faktor penting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan guna kelancaran kegiatan bongkar muat dari kapal ke pelabuhan maupun dari pelabuhan ke kapal. Pada saat penulis melaksanakan praktek laut terjadi keterlambatan pelaksanaan proses bongkar muat yang disebabkan oleh perawatan *wire crane* yang tidak maksimal dan terkendala karena *wire crane* tersebut putus sehingga menyebabkan pemborosan waktu bongkar muat.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Misalnya:

1. Mengetok/*chipping* karat-karat yang terdapat pada batang pemuat.
2. Memperbaiki *block-block* yang rusak, dan atau mengganti dengan yang baru.
3. Memberi *grease* (gemuk) secara rutin pada *wire*.
4. Mengganti *wire* bila seratnya sudah banyak yang bermunculan atau putus.
5. Merawat mesin *derrick* secara rutin.

Adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan. Selain alasan di atas penulis juga berpendapat bahwa walaupun semakin canggihnya peralatan yang digunakan, namun faktor manusianya tetap memegang peranan didalamnya. Dapat dikatakan bahwa ketrampilan dan pengetahuan *crew* kapal menjadi salah satu faktor utama dan mutlak yang harus ada dalam mengendalikan

peralatan dan perawatan terhadap alat bongkar muat modern tersebut sehingga sangat diperlukan sumber daya manusia yang profesional dalam menjalankan tugas masing-masing sehingga pelaksanaan bongkar muat dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Peningkatan Perawatan *Ship’s Crane* Guna Kelancaran Pelaksanaan Proses Bongkar Muat di MV. Bara Anugerah”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perawatan *ship’s crane* terhadap kelancaran proses bongkar muat di MV. Bara Anugerah?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan perawatan *ship’s crane* guna kelancaran proses bongkar muat di MV. Bara Anugerah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari perawatan *ship’s crane* terhadap kelancaran proses bongkar muat di MV. Bara Anugerah.

3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perawatan peralatan bongkar muat guna kelancaran proses bongkar muat di MV. Bara Anugerah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang peningkatan perawatan alat bongkar muat jika suatu hari bekerja di atas kapal.
- b. Memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma IV prodi Nautika dengan sebutan Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis
 - 1). Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur.
 - 2). Mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat di atas kapal.

b. Bagi pihak *crew* kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak terkait di atas kapal seperti mualim, cadet, bosun, juru mudi tentang pentingnya peningkatan perawatan alat bongkar muat dan untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat sesuai prosedur.

c. Bagi masyarakat pelaut

Sebagai referensi baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk para pelaut, sehingga dapat mengetahui cara peningkatan perawatan alat bongkar muat dikapal sehingga proses bongkar muat menjadi efektif dan efisien.

E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dan judul skripsi menjadi beberapa bab yang rangkaianannya berkelanjutan dalam pembahasannya, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menggunakan pokok-pokok pikiran serta alasan penulis dalam pemilihan judul skripsi.

B. Perumusan masalah

Untuk memudahkan pembahasan skripsi berupa suatu pertanyaan atau permasalahan yang memerlukan jawaban dan solusi.

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana cara peningkatan perawatan alat bongkar muat yang ada di kapal menjadi *efisien* dan *efektif*.

D. Manfaat penelitian

Berisi tentang manfaat yang diadakan dalam suatu penelitian agar saat pelaksanaan bongkar muat berjalan dengan lancar sehingga tidak terjadi kerusakan alat bongkar muat.

E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dan judul skripsi menjadi beberapa bab yang rangkaianannya berkelanjutan dalam pembahasannya

BAB II: LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar penelitian suatu masalah yang ada terutama mengenai :

A. Tinjauan pustaka

Merupakan bagian yang sangat penting karena dijelaskan pemikiran atau teori-teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian

B. Hipotesis

Merupakan pernyataan atau dugaan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar), sehingga harus diuji berdasarkan pengalaman atau pengamatan yang telah dilakukan.

C. Definisi operasional

Mendefinisikan salah satu bagian dari masalah karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data dan juga bisa dijadikan sebagai batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian.

D. Kerangka pikir

Kerangka pikir penelitian ini disusun berdasarkan penelitian selama penulis menjalani praktek di kapal. Kerangka pikir penelitian penting untuk membantu dan mendorong penulis memusatkan usaha penelitiannya untuk memahami variabel tertentu yang dipilih.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode yang dilakukan penulis dalam memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini seperti :

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menguraikan yang diteliti.

B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan dan tempat penelitian adalah tempat sebenarnya penelitian dilakukan dimana peneliti mendapatkan objek-objek yang sedang diteliti.

C. Data dan sumber data

Sumber data terdiri dari

1. Data primer
2. Data sekunder

D. Metode pengumpulan data

1. Metode pengamatan

2. Metode studi kepustakaan

E. Teknik Analisis Data

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang tahap-tahap analisa penelitian dan pembahasan yang terdiri dari :

A. Gambaran umum objek yang diteliti

Menjelaskan tentang gambaran yang sangat umum atau sering kita lihat yang menjadi masalah dan nantinya akan diteliti oleh penulis.

B. Analisa masalah

Mengamati secara detail suatu rumusan masalah dengan menguraikan masalah-masalah tersebut untuk dibahas lebih lanjut.

C. Pembahasan masalah

Membahas hasil penelitian yang mencakup penjelasan dari masing-masing permasalahan yang diperkuat dengan data pendukung.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin-poin pemecahan masalah secara ringkas.

B. Saran

Saran menyiapkan suatu gagasan yang berguna untuk pemecahan masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.